
**PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN DIGITAL LITERACY
TERHADAP FINANCIAL RESILIENCE DENGAN FINANCIAL
BEHAVIOR SEBAGAI MEDIASI PADA YAYASAN
PENDIDIKAN BAITURRAHMAH PADANG**

Dina Patrisia¹, Yoga Firman²

Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat

e-mail: dpatrisia@fe.unp.ac.id, Yogafirman23@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the influence of financial literacy and digital financial literacy on financial resilience with financial behavior as a mediating variable in employees of the Baiturrahmah Padang Education Foundation. Financial resilience is an important issue in facing economic uncertainty and the increasingly rapid development of digital technology. Financial literacy and digital literacy are believed to be able to improve individuals' ability to manage finances and form better financial behaviors that can improve financial resilience. This study uses a quantitative approach with a causative research type. The population in this study were 505 employees of the Baiturrahmah Padang Education Foundation with a sample of 223 respondents determined using the proportional cluster random sampling technique. Data were collected through questionnaires distributed online using Google Forms and analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS). The results of the study indicate that financial literacy does not directly influence financial resilience, but has a positive and significant effect on financial behavior. Digital financial literacy does not directly influence financial resilience, but has a positive and significant effect on financial behavior. Furthermore, financial behavior has a positive and significant effect on financial resilience. Furthermore, financial behavior has been shown to mediate the relationship between financial literacy and digital financial literacy on financial resilience. This study concludes that improving employee financial resilience can be achieved through improving financial literacy and digital literacy, followed by the development of good financial behavior*

Keywords: *Financial Literacy, Digital Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Resilience*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial literacy dan digital financial literacy terhadap financial resilience dengan financial behavior sebagai variabel mediasi pada pegawai Yayasan Pendidikan Baiturrahmah Padang. Ketahanan keuangan menjadi isu penting dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat. Literasi keuangan dan literasi digital diyakini mampu meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan serta membentuk perilaku keuangan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan ketahanan finansial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Yayasan Pendidikan Baiturrahmah Padang sebanyak 505 orang dengan jumlah sampel 223 responden yang ditentukan menggunakan teknik proportional cluster random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan secara online menggunakan Google Form dan dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial literacy tidak berpengaruh langsung terhadap financial resilience, namun berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial behavior. Digital financial literacy tidak berpengaruh langsung terhadap financial resilience, tetapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial behavior. Selanjutnya, financial behavior berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial

resilience. Selain itu, financial behavior terbukti mampu memediasi hubungan antara financial literacy dan digital financial literacy terhadap financial resilience. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan ketahanan keuangan pegawai dapat dilakukan melalui peningkatan literasi keuangan dan literasi digital yang diikuti dengan pembentukan perilaku keuangan yang baik.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Literasi Keuangan Digital, Perilaku Keuangan, Ketahanan Keuangan

PENDAHULUAN

Ketahanan keuangan (*financial resilience*) menjadi isu penting dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, meningkatnya biaya hidup, serta perkembangan teknologi digital yang semakin pesat. Perubahan kondisi ekonomi global dan risiko finansial menuntut individu memiliki kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi terhadap guncangan keuangan. Menurut Annamaria Lusardi, literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan ketahanan finansial individu serta membantu dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik (Lusardi et al., 2021). Ketahanan keuangan juga mencerminkan kemampuan individu dalam menghadapi kondisi darurat serta menjaga stabilitas keuangan dalam jangka panjang (Salignac et al., 2019).

Salah satu faktor yang mempengaruhi ketahanan keuangan adalah literasi keuangan (*financial literacy*). Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengelola pendapatan, mengatur pengeluaran, serta membuat keputusan keuangan yang tepat. Penelitian yang dilakukan oleh Olaf Stolper dan Andreas Walter menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan finansial individu (Stolper & Walter, 2017). Selain itu, literasi keuangan juga berpengaruh terhadap kemampuan individu dalam menghadapi guncangan ekonomi dan meningkatkan ketahanan keuangan (Klapper & Lusardi,

2020).

Selain literasi keuangan, perkembangan teknologi digital juga turut mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat. Munculnya layanan keuangan digital seperti *mobile banking*, *e-wallet*, dan *financial technology (fintech)* memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan. Namun, kemudahan tersebut juga menimbulkan risiko apabila tidak diimbangi dengan literasi digital yang memadai. Penelitian oleh Jinan Kass-Hanna menunjukkan bahwa literasi keuangan digital memiliki pengaruh terhadap kemampuan individu dalam mengelola keuangan serta meningkatkan ketahanan finansial (Kass-Hanna et al., 2022). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa literasi digital berperan dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih baik serta meningkatkan kesejahteraan finansial individu (Abdallah et al., 2024).

Selain itu, perilaku keuangan (*financial behavior*) juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan ketahanan keuangan. Perilaku keuangan mencerminkan bagaimana individu mengelola pendapatan, mengatur pengeluaran, menabung, dan berinvestasi. Individu dengan perilaku keuangan yang baik cenderung memiliki ketahanan finansial yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang memiliki perilaku keuangan yang kurang baik (Xu et al., 2022). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa perilaku keuangan berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan ketahanan finansial (Setyorini, 2021).

Yayasan Pendidikan Baiturrahmah Padang sebagai salah satu institusi

pendidikan juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan ketahanan finansial pegawainya. Pegawai yang memiliki ketahanan keuangan yang baik akan lebih mampu menghadapi tekanan ekonomi, meningkatkan produktivitas kerja, serta mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan keuangan pegawai melalui literasi keuangan, literasi keuangan digital, dan perilaku keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial literacy dan digital financial literacy terhadap financial resilience dengan financial behavior sebagai variabel mediasi pada pegawai Yayasan Pendidikan Baiturrahmah Padang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan literatur mengenai ketahanan keuangan serta memberikan rekomendasi praktis bagi organisasi dalam meningkatkan ketahanan finansial pegawai.

Landasan Teori

Financial Resilience

Financial resilience merupakan kemampuan individu dalam menghadapi guncangan keuangan serta mempertahankan kondisi keuangan yang stabil dalam situasi yang tidak pasti. Konsep financial resilience menggambarkan kemampuan seseorang dalam mengelola risiko keuangan, menghadapi kejadian tak terduga, serta mempertahankan kesejahteraan finansial dalam jangka panjang. Menurut Flore-Anne Salignac, financial resilience merupakan kemampuan individu untuk mengakses sumber daya keuangan, mengelola risiko, serta beradaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi (Salignac et al., 2019).

Financial Literacy

Selain itu, financial resilience juga dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengelola pendapatan, menabung,

dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Penelitian yang dilakukan oleh Annamaria Lusardi menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan ketahanan keuangan individu (Lusardi et al., 2021). Dengan demikian, individu yang memiliki ketahanan finansial yang baik cenderung lebih mampu menghadapi risiko ekonomi dan menjaga stabilitas keuangan.

Financial Literacy

Financial literacy merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan mengaplikasikannya dalam pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan mencakup pemahaman mengenai pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, serta manajemen risiko keuangan. Menurut Olaf Stolper dan Andreas Walter, financial literacy berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan individu serta meningkatkan kesejahteraan finansial (Stolper & Walter, 2017).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan meningkatkan ketahanan keuangan (Klapper & Lusardi, 2020). Oleh karena itu, financial literacy menjadi faktor penting dalam meningkatkan financial resilience individu.

Digital Financial Literacy

Perkembangan teknologi digital mendorong munculnya konsep digital financial literacy. Digital financial literacy merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan layanan keuangan berbasis digital secara efektif dan aman. Kemampuan ini mencakup pemahaman terhadap penggunaan aplikasi keuangan digital, transaksi online, serta perlindungan terhadap risiko keuangan digital.

Menurut Jinan Kass-Hanna, digital financial literacy berperan dalam meningkatkan kemampuan individu

dalam mengakses layanan keuangan serta meningkatkan ketahanan finansial (Kass-Hanna et al., 2022). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh terhadap perilaku keuangan individu dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran (Abdallah et al., 2024). Dengan demikian, digital financial literacy menjadi faktor penting dalam meningkatkan financial resilience.

Financial Behavior

Financial behavior merupakan perilaku individu dalam mengelola keuangan sehari-hari, termasuk dalam pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi. Perilaku keuangan yang baik mencerminkan kemampuan individu dalam membuat keputusan keuangan yang tepat serta mengelola risiko keuangan secara efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Jing Jian Xiao menunjukkan bahwa financial behavior berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan dan ketahanan finansial individu (Xiao & Kim, 2022). Individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola risiko keuangan dan menghadapi kondisi darurat.

Selain itu, financial behavior juga berperan sebagai variabel mediasi antara literasi keuangan dan ketahanan finansial. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa financial literacy dan digital financial literacy dapat meningkatkan financial behavior yang pada akhirnya meningkatkan financial resilience (Setyorini, 2021; Xu et al., 2022).

Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan, maka penelitian ini menguji hubungan antara financial literacy dan digital financial literacy terhadap financial resilience dengan financial behavior sebagai variabel mediasi. Financial literacy dan digital financial literacy diduga berpengaruh terhadap financial behavior yang selanjutnya mempengaruhi financial resilience pegawai Yayasan Pendidikan

Baiturrahmah Padang.

Kerangka Pemikiran

Financial resilience merupakan kemampuan individu dalam menghadapi tekanan keuangan dan mampu bertahan dari kondisi ekonomi yang tidak stabil. Financial resilience menjadi penting karena individu yang memiliki ketahanan keuangan yang baik mampu mengatasi risiko keuangan seperti kehilangan pekerjaan, penurunan pendapatan, maupun kondisi darurat lainnya (Salignac et al., 2019).

Salah satu faktor yang mempengaruhi financial resilience adalah financial literacy. Financial literacy merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik, seperti menabung, mengatur pengeluaran, serta merencanakan investasi sehingga dapat meningkatkan ketahanan keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014).

Selain financial literacy, digital financial literacy juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan financial resilience. Digital financial literacy merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan layanan keuangan digital secara efektif dan aman. Individu dengan tingkat digital financial literacy yang baik akan mampu memanfaatkan layanan keuangan digital serta menghindari risiko keuangan digital (Kass-Hanna et al., 2022).

Financial behavior juga berperan penting dalam meningkatkan financial resilience. Financial behavior merupakan perilaku individu dalam mengelola keuangan seperti kebiasaan menabung, mengatur pengeluaran, dan perencanaan keuangan. Perilaku keuangan yang baik akan meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi kondisi keuangan yang tidak pasti (Xiao & Porto, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut, financial literacy dan digital financial

literacy diduga berpengaruh terhadap financial resilience baik secara langsung maupun tidak langsung melalui financial behavior sebagai variabel mediasi. Oleh karena itu, penelitian ini menguji pengaruh financial literacy dan digital financial literacy terhadap financial resilience dengan financial behavior sebagai variabel mediasi pada pegawai Yayasan Pendidikan Baiturrahmah Padang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausalitas. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel dengan menggunakan data numerik dan analisis statistik (Sugiyono, 2019). Penelitian kausalitas bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel financial literacy dan digital financial literacy terhadap financial resilience dengan financial behavior sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilakukan pada pegawai Yayasan Pendidikan Baiturrahmah Padang dengan menggunakan instrumen kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui penyebaran kuesioner kepada responden (Sekaran & Bougie, 2016). Data dikumpulkan dari pegawai Yayasan Pendidikan Baiturrahmah Padang dengan menggunakan skala Likert lima poin, yaitu sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Penggunaan skala Likert bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap variabel penelitian (Sugiyono, 2019).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). SEM-PLS digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel laten secara simultan dan mampu digunakan pada jumlah sampel yang relatif kecil (Hair et al., 2021). Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan software SmartPLS.

Tahapan analisis meliputi:

1. Uji Model Pengukuran (Outer Model) untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk
2. Uji Model Struktural (Inner Model) untuk menguji hubungan antar variabel
3. Uji Mediasi untuk mengetahui peran financial behavior sebagai variabel mediasi

Metode SEM-PLS dipilih karena mampu menganalisis model yang kompleks dan menguji hubungan langsung maupun tidak langsung antar variabel dalam penelitian (Hair et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy*, *digital financial literacy*, dan *financial behavior* memiliki pengaruh terhadap *financial resilience* pegawai Yayasan Pendidikan Baiturrahmah Padang baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel mediasi.

Pertama, mengenai *financial literacy*, hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh secara langsung terhadap *financial resilience*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki pegawai belum mampu secara langsung meningkatkan ketahanan keuangan. Meskipun pegawai memiliki pemahaman keuangan yang baik, namun apabila tidak diikuti dengan perilaku keuangan yang baik maka ketahanan keuangan belum dapat tercapai. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang

menyatakan bahwa literasi keuangan tidak secara langsung mempengaruhi ketahanan keuangan apabila tidak diikuti dengan perilaku keuangan yang baik (Lusardi & Mitchell, 2014).

Selanjutnya, *financial literacy* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik perilaku keuangan pegawai. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola keuangan secara efektif, seperti menabung, mengatur pengeluaran, dan membuat perencanaan keuangan. Temuan ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan individu dalam pengambilan keputusan keuangan (Xiao & Porto, 2017).

Kedua, mengenai *digital financial literacy*, hasil penelitian menunjukkan bahwa *digital financial literacy* tidak berpengaruh secara langsung terhadap *financial resilience*. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap layanan keuangan digital belum tentu meningkatkan ketahanan keuangan apabila tidak diikuti dengan pengelolaan keuangan yang baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan penggunaan teknologi keuangan harus disertai dengan pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Kass-Hanna et al., 2022).

Namun demikian, *digital financial literacy* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam menggunakan layanan keuangan digital dapat meningkatkan pengelolaan keuangan secara lebih efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan digital dapat meningkatkan perilaku keuangan individu (Kass-Hanna et al., 2022).

Ketiga, hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial resilience*. Hal ini

menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang baik seperti menabung, mengatur pengeluaran, serta merencanakan keuangan mampu meningkatkan ketahanan keuangan pegawai. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan faktor penting dalam meningkatkan ketahanan keuangan individu (Salignac et al., 2019).

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *financial behavior* mampu memediasi pengaruh *financial literacy* dan *digital financial literacy* terhadap *financial resilience*. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan literasi keuangan digital akan lebih efektif dalam meningkatkan ketahanan keuangan apabila diikuti dengan peningkatan perilaku keuangan (Xiao & Porto, 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial literacy* tidak berpengaruh secara langsung terhadap *financial resilience* pada pegawai Yayasan Pendidikan Baiturrahmah Padang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki pegawai belum mampu secara langsung meningkatkan ketahanan keuangan tanpa didukung oleh perilaku keuangan yang baik.
2. *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan pegawai maka semakin baik pula perilaku keuangan yang dimiliki.
3. *Digital financial literacy* tidak berpengaruh secara langsung terhadap *financial resilience*. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap layanan keuangan digital belum mampu secara langsung meningkatkan ketahanan keuangan

- pegawai.
4. *Digital financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan pegawai dalam memahami layanan keuangan digital maka semakin baik perilaku keuangan pegawai.
 5. *Financial behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial resilience*. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang baik dapat meningkatkan ketahanan keuangan pegawai.
 6. *Financial behavior* mampu memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial resilience*. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan perilaku keuangan yang pada akhirnya meningkatkan ketahanan keuangan.
 7. *Financial behavior* mampu memediasi pengaruh *digital financial literacy* terhadap *financial resilience*. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan digital akan meningkatkan perilaku keuangan yang pada akhirnya meningkatkan ketahanan keuangan pegawai.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Abdallah, W., Tfaily, F., & Harraf, A. (2024). The impact of digital financial literacy on financial behavior: Customers' perspective. *Competitiveness Review: An International Business Journal*.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications.
- Kass-Hanna, J., Lyons, A. C., & Liu, F. (2022). Building financial resilience through financial and digital literacy. *Emerging Markets Review*, 51, 100846.
- Klapper, L., & Lusardi, A. (2020). Financial literacy and financial resilience. *World Bank Working Paper*.
- Lusardi, A., Hasler, A., & Yakoboski, P. (2021). Building up financial literacy and financial resilience. *Mind & Society*, 20(2), 181-187.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Salignac, F., Marjolin, A., Reeve, R., & Muir, K. (2019). Conceptualizing and measuring financial resilience. *Social Indicators Research*, 145(1), 17-38.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Wiley.
- Setyorini, C. T. (2021). Financial resilience: Household behavior.
- Stolper, O. A., & Walter, A. (2017). Financial literacy, financial advice, and financial behavior. *Journal of Business Economics*, 87, 581-643.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Xu, S., Yang, Z., Ali, S. T., Li, Y., & Cui, J. (2022). Financial literacy and household financial behavior. *Frontiers in Psychology*.
- Xiao, J. J., & Kim, K. T. (2022). Financial behavior and financial well-being.
- Xiao, J. J., & Porto, N. (2017). Financial education and financial satisfaction. *International Journal of Bank Marketing*.
- Prasetya, R. (2023). The effect of digital financial literacy on financial well-being.